**UJIAN TENGAH SEMESTER**

**KOMPUTER DAN MASYARAKAT**

****

**Dibuat Oleh**

**Hidayatullah - SIREG A - 09031281924049**

**Dosen Pengampu : Allsela Meiriza, M.T**

**FAKULTAS ILMU KOMPUTER**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**TAHUN AJARAN 2021/2022

**INTERNET UNTUK SEMUA**

**LATAR BELAKANG**

Kesenjangan digital merupakan ketidaksamaan dalam akses yang ada pada komputer dan internet didasarkan pada satu kelompok atau lebih yang teridentifikasi sosial dan kultural. Kesenjangan digital diartikan dengan contoh perbedaan pada akses komputer dan internet antara kelompok pria dan wanita, yang berusia tua dan muda

Kesenjangan digital mempunyai dua faktor yaitu pengaksesan dan pengunaan internet, yang membedakan faktor – faktor ini adalah status sosial ekonomi, etnik, lokasi geografis, jenis kelamin, dan tingkat hidup, yang menggambarkan tentang kesenjangan antara masyarakat dan individu yang memiliki sumber daya untuk berpartisipasi dalam era informasi dan mereka yang tidak.

Dampak negatif kesenjangan digital adalah bagi mereka yang mampu mengakses teknologi dan sekaligus memanfaatkan teknologi memiliki peluang lebih besar untuk mengelola sumber daya ekonomi, sementara yang tidak memiliki teknologi harus puas sebagai penonton saja. Akibatnya yang kaya semakin kaya dan yang miskin tetap miskin

Indonesia sebagai negara yang berbentuk kepulauan membutuhkan infrastuktur TIK untuk   
adanya interkoneksivitas antar pulau, antar daerah, antar masyarakat, ataupun antar instansi. Namun masih banyak wilayah yang belum tersentuh infrastruktur TIK terutama di wilayah timur Indonesia. Masih banyaknya wilayah Indonesia yang belum terjangkau layanan telekomunikasi dapat dimaklumi mengingat begitu luasnya wilayah Indonesia yakni sekitar 7,9 juta km2

Negara Indonesia berbentuk kepulauan dengan jumlah pulau lebih 13.000 pulau dengan sebagian topografi wilayah berbentuk pengunungan dan lembah sehingga lokasi pedesaan menyebar yang mengakibatkan pembangunan sarana komunikasi dan informasi cukup sulit dilakukan serta perlu dukungan biaya yang tidak murah. Akibatnya infrastruktur TIK hanya terpusat di wilayah daratan dan perkotaan itupun mayoritas ada di pulau Jawa dan Sumatera. Pada akhirnya ketidakmerataan infrastuktur ini menimbulkan kesenjangan digital.

Perkembangan pesat dari TIK seharusnya dapat menghilangkan sekat geografis wilayah yang terpencil dan memberikan kesempatan yang sama untuk dapat mengakses informasi sama seperti wilayah perkotaan. Namun pada kenyataannya pembangunan infrastruktur TIK tidak merata. Sebagai entitas bisnis, perusahaan telekomunikasi tentunya berpikir untuk mendapatkan keuntungan sehingga pembangunan infrastruktur TIK lebih fokus pada kota besar yang jumlah penduduknya banyak sehingga akan berpengaruh pada jumlah pengguna TIK

Pemerintah telah mengupayakan pembangunan infrastruktur untuk mengatasi digital divide yaitu dengan membangun stasiun kendali satelit SATRIA. Dengan membangun beberapa titik gateway di seluruh indonesia, diharapkan satelit ini mampu menjangkau jaringan ke seluruh indonesia.

Tetapi untuk mengatasi masalah digital divide tidak hanya dengan adanya pembangunan infrastukur. Digital divide dan knowledge divide bisa dihapuskan kalau kita peduli, kita saling bekerjasama. Maka dari itu yang menjadi poin utama saya dari hal ini cara saya memberikan kontribusi kepada masyarakat dalam membantu pemerintah untuk menghapuskan digital divide dan knowledge divide. Hal yang bisa kita lakukan sebagai masyarakat untuk membantu pemerintah untuk menghapuskan digital divide adalah dengan melakukan sosialisasi akan pentingnya TIK.

Dengan memberikan sosialisasi dengan cara terjun ke daerah-daerah yang masih terjadi ketimpangan digital, dengan harapan kita dapat membuat sumber daya manusia baru yang tentunya akan dapat membantu indonesia dari berbagai sektor lainnya, seperti contoh sektor pariwisata dan sektor perekonomian. Kita juga bisa mengirimkan guru-guru TIK yang berkompeten di seluruh indonesia untuk melakukan sosialisasi di berbagai daerah. Atau bahkan kita juga sebagai mahasiswa bisa ikut terjun ke lapangan untuk membantu pemerintah. Tidak ada salahnya apabila pihak universitas dan pemerintah bekerja sama untuk membentuk tema khusus yang berkaitan dengan pengenalan teknologi informasi di masyarakat, sedangkan mahasiswa bertindak sebagai pelakunya.

Untuk mengatasi kesenjangan tersebut dapat dilakukan dengan berbagai tahap dan metode pembelajaran.

Pertama, seperti yang sudah saya jelasi tadi, diawali dengan sosialisasi dan pengenalan yang mendasar tentang pentingnya masyarakat informasi agar dapat bersaing dengan dunia global.

Kedua, perlunya pelatihan dan pembelajaran secara bertahap sesuai dengan kemampuan sumber daya dan prasarana yang dimiliki setiap individu masyarakat. Oleh karena itu kita juga membutuhkan guru yang berkompeten

Ketiga, menanamkan pola pikir masyarakat akan pentingnya media informasi untuk meningkatkan produktivitas kerja di berbagai aspek kehidupan.

Untuk itu, sudah saatnya peran mahasiswa teknologi informasi dibantu oleh pemerintah dan masyarakat digalakkan di berbagai pendidikan tinggi Indonesia untuk menghadapi masalah kesenjangan digital yang terlalu renggang, sehingga kelak mimpi Indonesia mewujudkan masyarakat informasi benar-benar bisa dirasakan setiap lapisan masyarakat di mana pun mereka tinggal.

Intinya pemanfaatan TIK dalam kehidupan sehari-hari fokus pada aksesibilitas terhadap infrastuktur TIK yaitu pada kepemilikan,ketersediaan, dan keterjangkauan terhadap TIK yang dapat dijangkau ke seluruh pelosok indonesia dan dapat digunakan oleh masyarakat dalam hal kesadaran pentingnya informasi dan memanfaatkannya dalam pengembangan kapasitas diri.

**TUJUAN**

Tujuan dari kegiatan sosialisasi ini adalah mengenalkan kepada masyarakat di seluruh indonesia tepatnya pada daerah yang masih terjadi digital divide akan pentingnya sebuah teknologi informasi komunikasi dalam menunjang kebutuhan hidup sehari-hari.

**MANFAAT**

Dengan menggalakan kegiatan sosialiasi, ada beberapa manfaat yang bisa diambil adalah sebagai berikut:

1. Dengan menggalakan kegiatan sosialisasi ini, tentunya dapat mendorong pembangunan infrastruktur teknologi informasi komunikasi lebih merata
2. Diharapkan dengan adanya kegiatan sosialisasi ini, dapat menciptakan sumber daya baru yang dapat mendukung di berbagai sektor lainnya, seperti sektor pariwisata ataupun sektor perekonomian
3. Untuk peran masyarakat, mahasiswa, ataupun yang terlibat mendapatkan pengalaman yang berharga karena menjadi salah satu penggerak dalam hal mencapai mimpi indonesia yaitu menjadi negara maju dan menjadikan masyarakatnya masyarakat informasi
4. Dengan sumber daya baru tadi juga membuat kualitas dan kuantitas masyarakat indonesia dalam hal bersaing dengan dunia global

**LINK**

Youtube : <https://youtu.be/wwCzADzLe8g>